

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Individu yang merokok secara aktif cenderung memiliki kadar kolesterol yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang hanya terpapar asap rokok secara tidak langsung. Paparan nikotin dari rokok memicu pelepasan zat katekolamin dalam tubuh, yang kemudian mempercepat proses pemecahan lemak. Proses ini berkontribusi terhadap peningkatan kadar kolesterol dalam aliran darah (Kusumaning Tias, 2019).

Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kebiasaan merokok berkontribusi meningkatkan risiko terkena Penyakit Tidak Menular (PTM). Sementara itu, hasil Susenas tahun 2023 mengungkapkan bahwa jumlah perokok aktif di Kota Medan cukup besar, khususnya di kalangan pria dewasa dengan persentase mencapai 42% pada rentang usia 24 hingga 54 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perokok aktif di bawah usia 30 tahun memiliki kadar LDL rata-rata sebesar 132,53 mg/dL. Sementara itu, pada kelompok usia di atas 30 tahun, kadar LDL rata-rata sedikit lebih tinggi, yaitu 133,43 mg/dL. Perokok aktif yang berusia antara 18 hingga 30 tahun umumnya memiliki kadar kolesterol yang masih tergolong normal. Namun, seiring bertambahnya usia, terutama pada rentang 31 hingga 69 tahun, terjadi peningkatan kadar kolesterol yang cukup signifikan. Data ini menguatkan bahwa usia merupakan faktor risiko utama yang memengaruhi kadar kolesterol dalam darah (Banjarnahor, 2022).

Senyawa ini dihasilkan oleh organ hati dan juga dapat diperoleh dari asupan makanan yang mengandung lemak jenuh. Kolesterol memiliki fungsi penting dalam proses metabolisme lemak serta berperan sebagai bahan dasar pembentukan hormon steroid. Dalam peredarannya di darah, kolesterol dibawa oleh dua jenis utama lipoprotein, yaitu HDL yang dikenal sebagai kolesterol baik, serta LDL yang sering dianggap sebagai kolesterol jahat (Zein, 2021).

Peningkatan usia sering disertai dengan naiknya kadar kolesterol dalam darah. Hal ini berkaitan dengan penurunan kemampuan fungsi organ pada lanjut usia, yang menyebabkan kolesterol lebih mudah menumpuk dibandingkan pada

orang yang lebih muda. Salah satu faktor penyebabnya adalah melemahnya fungsi reseptor sel yang berperan dalam mengatur peredaran kolesterol di dalam tubuh (Nanue & Doda, 2016).

Menurut (Raditya, 2019) sebanyak 66,7% perokok aktif memiliki kadar kolesterol LDL yang masih berada dalam batas normal, sementara sisanya, yaitu 33,3%, menunjukkan kadar LDL yang melebihi ambang batas. Kelompok perokok paling dominan, yaitu 23,3%, berasal dari rentang usia 18 hingga 40 tahun, dengan 16,7% di antaranya telah memiliki kebiasaan merokok selama 6 sampai 10 tahun. Sementara itu, proporsi perokok dengan tingkat konsumsi sedang mencapai 26,7%.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Kadar Kolesterol pada Perokok Aktif Usia 30 Tahun ke Atas”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan masalah yaitu bagaimana cara mengidentifikasi kadar kolesterol pada perokok aktif yang berusia lebih dari 30 tahun.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi kadar kolesterol total pada perokok aktif usia 30 tahun ke atas berdasarkan kelompok usia dan kebiasaan merokok pada anggota dewasa Pewiritan STMHIKMASIJI di Rawa Cangkuk, Kelurahan Tegal Sari Mandala III, Lingkungan 11.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kadar kolesterol pada perokok aktif usia 30 tahun ke atas berdasarkan kelompok usia.
2. Mengidentifikasi kadar kolesterol pada perokok aktif usia 30 tahun ke atas berdasarkan jumlah rokok perhari.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru dan mendorong peningkatan kesadaran publik, terutama di kalangan perokok aktif, mengenai pentingnya menjaga keseimbangan kadar kolesterol dalam tubuh.
2. Hasil yang diperoleh dari studi ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji keterkaitan antara kebiasaan merokok dan kadar kolesterol.
3. Informasi yang disajikan melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam memahami cara menjaga kolesterol tetap dalam batas normal serta urgensi untuk menghentikan kebiasaan merokok.